

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan bisnis yang cepat, perusahaan diharapkan mampu memperluas operasinya, dan manajemen persediaan menjadi kunci penting dalam kesuksesan perusahaan. Pengelolaan persediaan yang efektif adalah faktor utama untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Agustin,2022).

Warehouse merupakan elemen krusial dalam rantai logistik suatu perusahaan. Dengan kondisi, manajemen, dan layanan yang optimal di gudang, perusahaan dapat mengurangi risiko kerugian, meminimalkan biaya, serta meningkatkan efisiensi operasional pergudangan. Gudang adalah tempat penyimpanan barang yang strategis dalam aliran distribusi perusahaan. Penggunaan ruang penyimpanan yang efisien di gudang merupakan aset bernilai bagi perusahaan.

Pergudangan pasti ada beberapa permasalahan yang sering muncul seperti selisih dalam persediaan yang terjadi saat dilakukannya *stock opname* yang ternyata barang yang dicatat tidak sesuai dengan jumlah barang yang ada di gudang biasanya terjadi karena *human error* (Husin, 2020). Dalam proses penyimpanan persediaan di gudang ada beberapa metode yang bisa diterapkan yaitu FIFO (*First In First Out*) dan LIFO (*Last in First Out*). FIFO merupakan sebuah metode yang dimana sebuah barang pertama kali masuk harus juga pertama kali yang dikeluarkan atau dijual. Jadi, pencatatan persediaan yang terdapat di dalam laporan akan serupa dengan stok yang ada di dalam gudang (Agustin,2022).

PT Indo Pusaka Berau adalah perusahaan yang berfokus pada industri tenaga listrik dan berlokasi di Jl. Pemuda No. 356 Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur dengan kode pos 77315. Berdiri sejak tahun 2005, perusahaan ini menyediakan pasokan energi listrik untuk PT PLN (pasero) Wilayah Kalimantan Timur, Cabang Berau, dan PT Berau Coal, perusahaan pertambangan di Kabupaten Berau. Peran PT Indo Pusaka Berau atau IPB, mendukung operasional PT Indonesia Power dan turut serta dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat. Sebagai pemain dalam sektor pembangkitan tenaga listrik di Indonesia, IPB terus beradaptasi dengan dinamika bisnis yang berkembang. Salah satu fasilitas operasional IPB adalah pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x7 MW di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Di gudang PLTU *Site Lati*, sering terjadi perbedaan persediaan barang cepat bergerak saat melakukan inspeksi besar (*major inspection*) atau pada *shift* malam dan hari libur. Dalam manajemen persediaan di gudang, metode FIFO (*First In First Out*) digunakan untuk menangani masalah tersebut, seperti yang diteliti oleh penulis dalam perhitungan persediaan barang cepat bergerak di PT Indo Pusaka Berau.

Manajemen persediaan barang merupakan kegiatan yang krusial untuk pertumbuhan perusahaan karena persediaan barang menjadi elemen utama dalam sektor perdagangan (Swasono,2021). Persediaan memainkan peran vital dalam operasional perusahaan karena merupakan bagian dari model likuiditas. Persediaan merupakan aset yang siap dijual dalam aktivitas bisnis sehari-hari, baik dalam proses produksi untuk dijual sebagai bahan baku maupun sebagai perlengkapan untuk produksi atau layanan. Sebagai komponen utama dalam rantai pasokan, persediaan memiliki dampak signifikan terhadap responsivitas perusahaan. Persediaan tersebar di seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan mentah, barang dalam proses, hingga barang jadi yang dipegang oleh pemasok, distributor, dan pengecer perusahaan manufaktur. Fungsi persediaan adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan dan memberikan layanan yang diperlukan (Meisak,2017).

Permasalahan selisih barang paling banyak ditemukan pada sarung tangan, kain majun, *Bolt- key* 17, stud *bolt-key* 22, stud *bolt-key* 19, baterai aaa 3, baterai aa 2, wd-40, *bolt* baja 8.8 *key*-19, mata gerinda resibon (100x6x16 MM). Berikut merupakan tabel data selisih barang *Fast Moving* pada PT Indo Pusaka Berau.

Tabel 1. 1 Data Selisih Barang *Fast Moving*

NO	Nama Barang	Quantity	keluar
1	Sarung tangan bintik	Pasang	10
2	Kain Majun (kw-1)	Kg	10
3	Baterai AAA (A3)	Pcs	8
4	Bolt-key 17 (m.10 x 53 mm)	Pcs	19
5	Stud Bolt-key 19 (m.12 x 100 mm)	Pcs	9
6	Stud Bolt-key 22 (m14 x 90 mm) Grade 8.8	Pcs	12
7	Wd-40	Kaleng	20
8	Bolt Baja 8.8 - key (m.12 x 35 mm)	Pcs	10
9	Baterai AA (A2)	Pcs	10
10	Mata Gerinda Resibon (100 x 6 x 16 mm)	Pcs	1

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada barang *fast moving* yang merupakan salah satu permasalahan yang ada di dalam *warehouse* PLTU Lati. Barang *fast moving* adalah barang yang dapat terjual secara cepat, dan biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian yaitu **“Perhitungan Persediaan Barang *Fast Moving* dengan Metode FIFO (*First In First Out*) di Warehouse PT Indo Pusaka Berau Site Lati”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan FIFO (*First In First Out*) pada perhitungan selisih barang *fast moving* gudang pada PT IPB Site Lati?
2. Bagaimana upaya untuk meminimalisirkan terjadinya selisih barang yang ada di gudang PT IPB Site Lati?

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan laporan dapat terfokus dan terarah, maka penyusun membuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT Indo Pusaka Berau Site Lati Office Kampung Sambakungan Kec. Gunung Tabur Kabupaten Berau.
2. Penelitian ini membahas tentang perhitungan selisih barang *fast moving* pada Warehouse PT Indo Pusaka Berau Site Lati.
3. Penelitian ini hanya melaksanakan penerapan dari metode FIFO (*First In First Out*).
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode FIFO (*First In First Out*).
5. Waktu penelitian dilakukan selama waktu Praktik Kerja Industri (prakerin) yaitu dimulai dari tanggal 08 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 12 Januari 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah disampaikan peneliti sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan FIFO (*First In First Out*) pada perhitungan selisih barang *fast moving* gudang pada PT IPB Site Lati?
2. Untuk meminimalisirkan terjadinya selisih barang pada gudang PT Indo Pusaka Berau Site Lati.

1.5 Manfaat Penelitian

Ada beberapa *point* manfaat yang penulis dapatkan selama kegiatan Penelitian di PT Indo Pusaka Berau Site Lati adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis :

Bagi penulis penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar D-IV Teknologi Rekayasa Logistik. Penulisan ini juga bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan penulis dan mengasah keterampilan penelitian serta bisa menerapkan suatu konsep ilmu pengetahuan di lapangan kerja nyata.

2. Bagi PT Indo Pusaka Berau :

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan evaluasi khususnya di PT Indo Pusaka Berau dalam meminimalisirkan terjadinya selisih barang pada gudang PT Indo Pusaka Berau *Site Lati*.

3. Bagi Kalangan Akademik :

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmunya di dunia kerja.

